

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian

Berdasarkan data-data dari hasil pengkajian didapatkan 2 klien yang mengalami rasa nyeri akibat penyakit gout arthritis yang dideritanya. Pengkajian dilakukan dengan metode wawancara pada klien dan keluarga klien. Serta melakukan pemeriksaan fisik head to toe, dari hasil pengkajian didapatkan data pada klien I (Ny. S) terdapat nyeri di bagian sendi lutut (bengkak), TD : 128/87 mmHg, nadi 79x/menit, respirasi 22x/menit, suhu 36,0°C, pemeriksaan gout arthritis 9,1 mg/dl.

Sedangkan pada klien II (Tn. N) terdapat nyeri di bagian sendi lutut yang menjalar ke tungkai (bengkak), TD 120/70 mmHg, nadi 83x/menit, respirasi 20x/menit, suhu 36,9°C, pemeriksaan gout arthritis 12.0 mg/dl. Setelah dilakukan pengkajian dan analisa data, diagnosa yang muncul pada kedua klien yang sesuai dengan teori yaitu nyeri kronis berhubungan dengan kerusakan jaringan actual atau fungsional pada penyakit gout arthritis (pembengkakan sendi).

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua klien (Ny. S) dan (Tn. N) pada studi kasus ini adalah nyeri kronis berhubungan dengan kerusakan jaringan actual atau fungsional pada penyakit gout arthritis (pembengkakan sendi).

5.1.3 Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan dibuat berdasarkan dengan diagnosa yang telah didirikan sesuai dengan kondisi klien, maka dapat dirumuskan perencanaan keperawatan pada klien I dan klien II adalah memberikan tindakan teknik non farmakologis (kompres hangat air jahe).

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang dibuat penulis untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh kedua klien yaitu memberikan penyuluhan kesehatan tentang penyakit gout arthritis. Dalam melaksanakan implementasi penulis tidak mengalami hambatan, klien dan

keluarga dapat bekerjasama dengan baik dan mulai mengerti mengenai penyakit gout arthritis.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dilakukan oleh penulis disusun dengan menggunakan teknik SOAP. Pada tahap ini ada dua evaluasi yang dilakukan oleh penulis yaitu, evaluasi formatif yang dilakukan ketika melaksanakan implementasi dan evaluasi sumatif. Berdasarkan hasil evaluasi penulis menilai keseluruhan dalam pencapaian tujuan diagnosa keperawatan nyeri kronis berhubungan dengan kerusakan jaringan actual atau fungsional pada penyakit gout arthritis (pembengkakan sendi) dalam masalah ini pada kedua klien dapat teratasi semua, sehingga intervensi dihentikan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Keluarga

Bagi keluarga klien hendaknya tetap memberikan support kepada klien untuk tetap kontrol ke puskesmas terdekat, serta tetap memperhatikan pola makan klien terutama makanan yang memicu terjadinya peningkatan kadar gout arthritis.

5.2.2 Bagi Institusi Keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Hendaknya institusi agar menambah referensi buku tentang asuhan keperawatan pasien dengan gout arthritis, dan semoga hasil studi kasus ini dapat digunakan untuk pengembangan pengetahuan dilingkungan keperawatan terutama pada klien dengan penyakit gout arthritis dalam pemberian tindakan teknik non farmakologis untuk meningkatkan pengetahuan, dan dijadikan sebagai data dasar dari evaluasi pada studi kasus selanjutnya.

5.2.3 Bagi Puskesmas Rau

Hendaknya lebih meningkatkan dalam pemberian pelayanan kesehatan pada pasien yang menderita penyakit gout arthritis.

5.2.4 Bagi Penulis

Hendaknya sebelum melakukan penelitian membekali dengan pengetahuan mengenai keluarga yang akan diteliti sehingga tidak akan mengalami kesulitan dalam studi kasus.